

The views expressed in this presentation are the views of the author/s and do not necessarily reflect the views or policies of the Asian Development Bank, or its Board of Governors, or the governments they represent. ADB does not guarantee the accuracy of the data included in this presentation and accepts no responsibility for any consequence of their use. The countries listed in this presentation do not imply any view on ADB's part as to sovereignty or independent status or necessarily confirm to ADB's terminology.

Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Upaya Perlindungan ADB : Sistem Upaya Perlindungan Negara

KONSULTASI REGIONAL

4-6 April 2022



SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE

ADB

Gentle Reminders



SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE

ADB

Silakan perkenalkan diri Anda di Chat Box dengan mengetikkan
NAMA, JABATAN dan ORGANISASI Anda.

- ✓ Jika memungkinkan, bergabunglah dari tempat yang tenang dan tidak ada gangguan
- ✓ Pastikan audio dan video Anda berfungsi
- ✓ Matikan mikrofon saat Anda tidak berbicara
- ✓ Angkat tangan Anda secara virtual pada fitur Zoom untuk mengajukan poin atau pertanyaan
- ✓ Hormati peserta lain
- ✓ Gunakan waktu sesuai agenda yang disepakati

Simultaneous interpretations available!

Penerjemahan Simultan tersedia!

提供同声传译服务!

មានផ្តល់ការបកប្រែប្រដេញ!

ທ່ານສາມາດຮັບຟັງການແປເປັນພາສາຂອງທ່ານໄດ້!

Chúng tôi cung cấp phiên dịch đồng thời!



1



Please click on the Interpretation button at the Zoom bar on the bottom of your screen.

Silakan klik tombol Interpretation pada fitur Zoom di bagian bawah layar Anda.

请点击屏幕底部Zoom工具栏上的传译按钮.

សូមចុចលើប៊ូតុងបកប្រែសញ្ញារូបផែនដី នៅផ្នែកខាងក្រោមអេក្រង់របស់លោកអ្នក។

ກາລຸນາກົດປຸ່ມເພື່ອຮັບຟັງການແປພາສາຜ່ານລະບົບ Zoom ທີ່ຢູ່ທາງຂ້າງລຸ່ມຫນ້າຈໍຂອງທ່ານ

Đề nghị nhấp chuột vào nút phiên dịch (Interpretation) trên thanh công cụ Zoom ở phía dưới màn hình của bạn.

2

Languages available:

Bahasa yang tersedia:

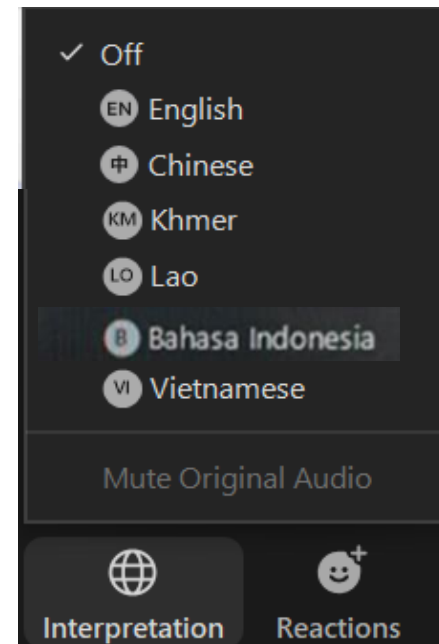
语言服务:

ភាសាដែលមាន:

ພາສາທີ່ສາມາດເລືອກຮັບຟັງໄດ້:

Ngôn ngữ sử dụng:

- **Bahasa Indonesia**
Bahasa Indonesia
- **Chinese**
中文
- **Khmer**
ខ្មែរ
- **Lao**
ພາສາລາວ
- **Vietnamese**
Tiếng Việt



Simultaneous interpretations available!

समकालीन भाषांतरण उपलब्ध है!

رواں ترجمے کے لئے دستاب زبانیں

Осуществляется синхронный перевод!

1



Please click on the Interpretation button at the Zoom bar on the bottom of your screen.

कृपया ज़ूम बार के इंटरप्रीटेशन (Interpretation) बटन पर क्लिक करें जो आपके स्क्रीन के निचले भाग में है।

اپنی سکرین کے بالکل نیچے زوم کی بار پر گلوب کی تصویر والے انٹرپریٹیشن یعنی ترجمہ کے بٹن پر کلک کریں۔

Нажмите на кнопку «Перевод» внизу экрана.

2

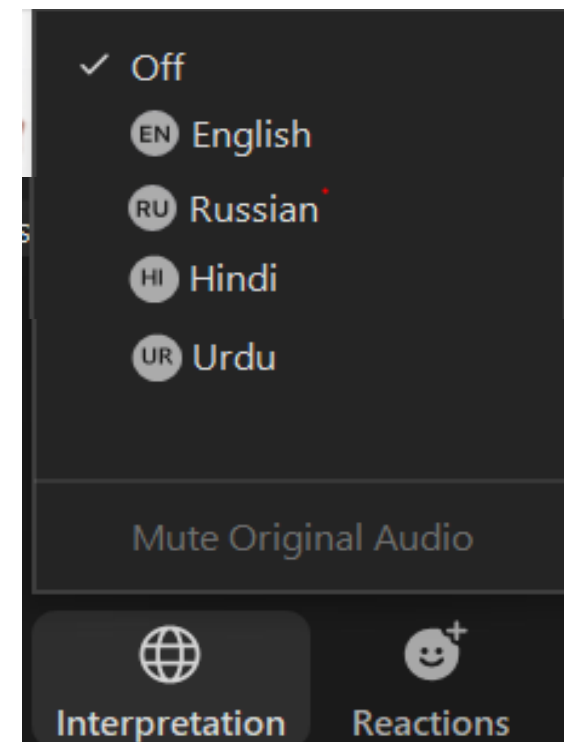
Languages available:

उपलब्ध भाषाएं:

دستیاب زبانیں

Выбор языка:

- **Hindi**
हिंदी
- **Urdu**
اردو
- **Russian**
Русский язык



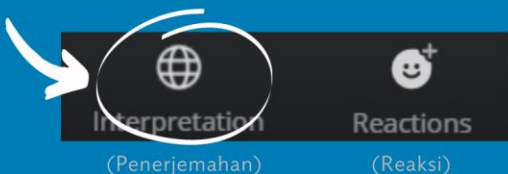


Platform online resmi untuk Konsultasi Regional Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Upaya Perlindungan ADB (SPRU)

BAGAIMANA MENDENGARKAN JURUBAHASA

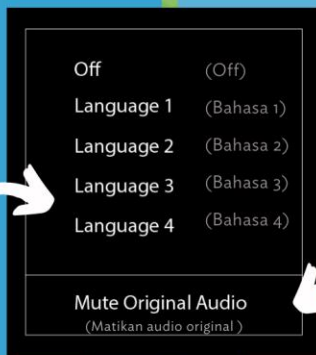
1

Klik tombol Interpretation di bagian bawah layar Zoom Anda.



2

Pilih bahasa pilihan Anda di antara daftar penerjemahan yang tersedia.



Klik Matikan audio original (Mute Original Audio) untuk mematikan audio Bahasa Inggris.

3

MENGUBAH NAMA ANDA DI ZOOM

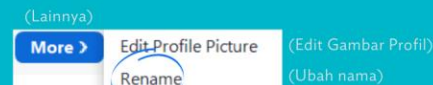
1

Klik tombol Peserta di bagian bawah layar Zoom Anda



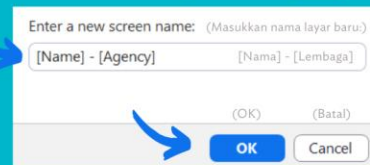
2

Di sebelah kanan layar Anda, cari nama Anda. Klik tombol Lainnya di sisi kanan nama Anda.



3

Klik tombol Rename, ketik nama dan institusi Anda, lalu klik OK.

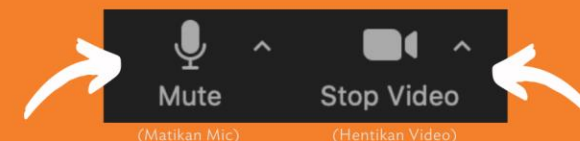
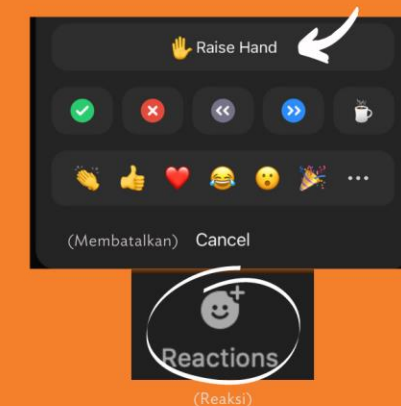


MENGUNAKAN TOMBOL ZOOM



Kirim pesan, pertanyaan, atau umpan balik dengan mengklik tombol chat.

Untuk mengomentari atau mengajukan pertanyaan langsung dalam bahasa yang Anda sukai, klik ikon senyum (tombol Reaksi), lalu klik Raise Hand.



Untuk berbicara dan menghidupkan mikrofon sendiri, klik ikon mikrofon.

Untuk menampilkan video Anda, klik ikon video.



SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE

ADB



HUBUNGI
KAMI

<https://www.adb.org/who-we-are/safeguards/safeguard-policy-review>

<https://www.facebook.com/ADBsafeguardreview>
safeguardsupdate@adb.org



Konsultasi dalam rangka Tinjauan dan Pembaruan Upaya Perlindungan Tahap 2 memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan dan pendapat mereka tentang upaya perlindungan lingkungan hidup dan sosial ADB dengan cara yang paling bermakna dan paling aman.

Semua pemangku kepentingan didorong untuk menyampaikan masukan dan isu yang ada dalam sesi konsultasi ini. Dengan mengikuti sesi ini (dan sebagaimana tercantum dalam paragraf 47 dari Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan) para pemangku kepentingan setuju direkam dalam video dan audio dari konsultasi ini yang akan dirilis kemudian. ADB akan menyiapkan ringkasan konsultasi dan mengungkapkannya secara terbuka untuk memastikan keakuratan dan transparansi proses.

Pemangku kepentingan yang tidak ingin direkam diminta untuk menghubungi Sekretariat di safeguardsupdate@adb.org dalam waktu 2 minggu setelah sesi ini untuk menyampaikan permohonan dikecualikan dari rekaman.



Rekaman dan dokumentasi dari hasil konsultasi akan digunakan ADB untuk meninjau, mempertimbangkan dan menanggapi, setiap komentar dan masukan yang diajukan dalam konsultasi. Bahan dokumentasi latar belakang tentang bidang tematik telah dirilis kepada public sebagai persiapan konsultasi dan dialog.

Umpan balik apapun sangat diharapkan dan tidak akan digunakan untuk tujuan pembalasan, pelecehan, atau jenis diskriminasi lainnya..

Jika Anda memiliki masalah atau kekhawatiran tentang pengungkapan, pencatatan, kerahasiaan, potensi risiko, penyalahgunaan, atau segala jenis diskriminasi selama konsultasi, atau tidak ingin direkam pada sesi konsultasi dan diskusi, silakan hubungi Sekretariat di safeguardsupdate@adb.org.

AGENDA



SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE



- 1. Pendahuluan** (5 mins)
Azim Manji, Moderator Sesi dan Ketua Tim Pelibatan Pemangku Kepentingan, Divisi Upaya Perlindungan (*Safeguards Division, SDSS*), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (*Sustainable Development and Climate Change Department, SDCC*)
- 2. Sesi 1: Sambutan Pembuka dan Gambaran Umum Pernyataan Kebijakan ADB (2009) dan Proses Pembaaruan** (10 mins)
Bruce Dunn, Direktur, Divisi Upaya Perlindungan (*Safeguards Division, SDSS*), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (*Sustainable Development and Climate Change Department, SDCC*)
- 3. Sesi 2: Presentasi Temuan hasil Studi mengenai Pengalaman ADB menerapkan Sistem Upaya Perlindungan Negara** (15 mins)
Zehra Abbas, Spesialis Utama Lingkungan Hidup, Divisi Upaya Perlindungan (*SDSS*), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (*SDCC*)
- 4. Rehat** (5 mins)
- 5. Sesi 3: Diskusi yang dipandu Moderator** (75 mins)
Moderator Jelson Garcia, Spesialis Senior Pelibatan Pemangku Kepentingan, Divisi Upaya Perlindungan (*SDSS*), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (*SDCC*)
- 6. Evaluasi Acara** (5 mins)
- 7. Kesimpulan** (5 mins)
Bruce Dunn, Direktur, Divisi Upaya Perlindungan (*SDSS*), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (*SDCC*)

Sesi I: Sambutan Pembuka

Bruce Dunn, Direktur, Divisi Upaya Perlindungan (SDSS),
Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan
Iklim, (SDCC)



SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE

ADB

Sesi 2:

Sistem Upaya Perlindungan Negara (Country Safeguard Systems, CSS)

– Ringkasan Pengalaman

Zehra Abbas, Spesialis Utama Lingkungan Hidup, Divisi Upaya Perlindungan (SDSS), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)



**SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE**

ADB

1. Tujuan dan Metodologi Studi Analitis Sistem Upaya Perlindungan Negara (Country Safeguard System, CSS)
2. Kebijakan yang ada saat ini
3. Temuan dari analisis perbandingan lembaga keuangan multilateral (Multilateral Financial Institution, MFI) s
4. Tantangan dalam Pelaksanaannya
5. Pembelajaran yang diperoleh dan langkah lebih lanjut

Tujuan dan Metodologi Studi Analitis



- Menilai kebijakan ADB yang ada saat ini untuk memperkuat dan menggunakan CSS.
- Meninjau kebijakan lembaga keuangan multilateral lainnya (MFIs) - **Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), Inter-American Development Bank (IDB), World Bank** - dan menilai perbedaan utama dalam kebijakan CSS.
- Tinjau temuan evaluasi, identifikasi tantangan dan pelajaran yang dipetik dari pengalaman masa lalu menerapkan CSS.
- Mengusulkan hal-hal yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut dalam kebijakan upaya perlindungan ADB yang direvisi.

Pernyataan Kebijakan Upaya Perlindungan ADB (Safeguard Policy Statement, SPS) 2009

- Pendekatan untuk memperkuat dan menggunakan CSS



- Tujuan SPS : *“membantu para peminjam /klien memperkuat sistem upaya perlindungan mereka dan membangun kapasitas mengelola risiko lingkungan hidup dan sosial.”*
- ADB perlu memastikan bahwa penerapan CSS dalam proyek ADB tidak menghambat pencapaian tujuan dan prinsip kebijakan upaya perlindungan ADB.
- ADB menilai kelayakan untuk menggunakan CSS melalui kajian kesetaraan dan akseptabilitas.
- CSS dianggap **setara/ekuivalen** jika dirancang untuk mencapai tujuan yang sama dan mematuhi ruang lingkup kebijakan, pemicu, dan prinsip yang berlaku;
- CSS dianggap **akseptabel** jika praktik implementasi, rekam jejak, dan menunjukkan komitmen untuk menerapkan hukum, peraturan, aturan, dan prosedur yang berlaku.
- CSS dapat digunakan di tingkat negara, sektor, atau lembaga untuk semua kategori atau satu kategori upaya perlindungan.
- Pengawasan ADB dan peran Mekanisme Akuntabilitas ADB tetap tidak berubah.

Kebijakan MFI lain dalam menerapkan CSS



Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)

- Menggunakan kebijakan CSS peminjam jika kajian atas CSS mereka dinyatakan konsisten secara signifikan dengan tujuan kerangka upaya perlindungan AIIB.
- AIIB tetap mempertahankan peran pengawasannya dalam pelaksanaan proyek.

Inter-American Development Bank (IDB)

- Menggunakan kerangka kerja peminjam di mana hasil tinjauannya menyatakan bahwa kerangka kerja nya itu secara fungsional setara dengan Kerangka Upaya Perlindungan IDB.

World Bank

- **Di tingkat Proyek** Menggunakan semua atau sebagian CSS peminjam jika kerangka kerjanya secara signifikan telah konsisten dengan tujuan Kerangka Kerja Lingkungan Hidup & Sosial (Environmental & Sosial Framework, ESF berdasarkan penilaian WB).
- **Pengembangan Kapasitas CSS dilakukan** melalui Penilaian secara umum terhadap CSS peminjam untuk mengidentifikasi kebutuhan training
- Penilaian Gambaran Umum juga dapat digunakan untuk menentukan konsistensi kebijakan yang signifikan

Evaluasi IED tentang Efektivitas SPS

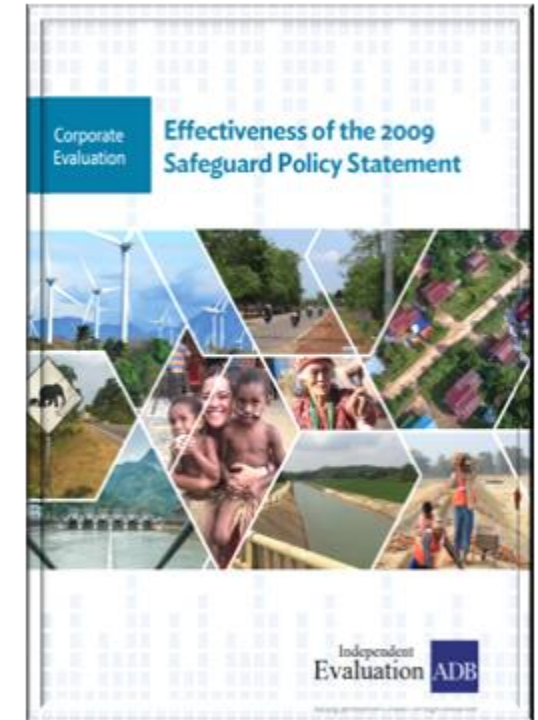
Rekomendasi Penggunaan Sistem Kebijakan Peminjam



ADB perlu mengadopsi pendekatan baru dalam kebijakannya untuk memperkuat sistem kebijakan peminjam, dengan maksud untuk perbaikan yang lebih sistematis dan penggunaan sistem upaya perlindungan negara yang pragmatis.

“Penguatan klien perlu beralih dari kepatuhan transaksional dan perbaikan kesenjangan, menjadi fokus yang lebih luas untuk mencapai hasil lingkungan hidup dan sosial”

- Perlu pendekatan yang lebih berkelanjutan untuk pengembangan legislatif, kebijakan dan kapasitas di sektor dan / atau di tingkat lembaga.
- ADB perlu mempertimbangkan penggunaan perangkat modalitas yang lebih luas termasuk pinjaman berbasis kebijakan, untuk memperkuat regulasi peraturan pemerintah di negara yang bersangkutan.
- Mempromosikan penggunaan CSS terus memberi manfaat. ADB perlu menemukan cara untuk bergerak lebih cepat mencapai tujuan ini, sambil mengurangi risiko.
- Cara alternatif untuk bergerak menggunakan CSS. mengintegrasikan dukungan untuk memperkuat kapasitas modalitas pembiayaan yang berbeda, seperti Pinjaman Berbasis Hasil (Result Based Lending, RBL).



Sumber : [safeguards-2009-main-report.pdf \(adb.org\)](https://www.adb.org/sites/default/files/publication/2010/09/safeguards-2009-main-report.pdf)

Pengalaman ADB dengan Pengembangan Kapasitas untuk CSS



- ADB memprakarsai bantuan teknis bernilai > \$ 50 juta di 40 anggota negara berkembang (Developing Member Countries, DMC) untuk memperkuat CSS sejak 2009.
- Dibantu melalui pengembangan kapasitas implementasi pada negara dan wilayah tertentu, melakukan tinjauan dan penilaian, mengadakan pelatihan, dan menyusun pedoman.
- Penilaian kesetaraan dengan pola "Reconnaissance" (Pengumpulan informasi) dilakukan pada 40 DMC - memberikan gambaran tingkat tinggi mengenai kerangka upaya perlindungan masing-masing DMC.
- Memberi dukungan untuk penilaian lebih mendalam di 3 negara DMC (India, Indonesia dan Sri Lanka)
- Memperkuat implementasi upaya perlindungan nasional dengan mendirikan Pusat Pembelajaran Upaya Perlindungan (Safeguards Learning Center) di Filipina, Viet Nam, dan Indonesia.
- Kemitraan dengan mitra pembangunan lainnya.

Gabungan Komunitas Praktisi Regional (Community of Practice, CoP) tentang Upaya Perlindungan *

- Didirikan pada tahun 2012 sebagai badan koordinasi untuk dukungan mitra pembangunan untuk memperkuat CSS.
- Tujuan: membawa CSS ke standar praktik internasional yang baik dan berbagi praktik diagnostik dan memastikan penyelarasan prosedur para mitra dalam menerapkan CSS.

*Mitra COP : ADB, AIIB, Australia's Department of Foreign Affairs and Trade, the Japan International Cooperation Agency, and the World Bank

India – Power Grid

- Satu-satunya proyek di mana Dewan ADB telah menyetujui penggunaan CSS di tingkat lembaga pada Maret 2017
- Power Grid memiliki Kebijakan dan Prosedur Lingkungan Hidup dan Sosial perusahaan (Environment & Social Policy and Procedure, ESPP) perusahaan sendiri dan memiliki wewenang untuk mengubah untuk memperbaiki kesenjangan.
- **India-Penilaian di tingkat Nasional 2016**
- Dilakukan tinjauan upaya perlindungan tingkat nasional untuk semua 3 kategori upaya perlindungan SPS.
- Penilaian kesetaraan sektor (sektor energi, transportasi dan listrik) dilakukan untuk pemukiman kembali tidak sukarela dan lingkungan hidup. Berbagi dengan pemerintah untuk ditinjau.

Indonesia 2017-19

- Perusahaan Listrik Negara (PLN) bisa menerbitkan peraturan perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan.
- COVID-19 dan perubahan pada kerangka kerja regulasi di tingkat nasional perlu di analisis lebih jauh, yang berakibat penundaan pertimbangan untuk menggunakan CSS.

Sri Lanka 2017-19

- Road Development Authority (RDA) adalah perusahaan milik negara, tetapi tidak dapat memperbaiki kesenjangan kesetaraan sendiri (karena membutuhkan perubahan regulasi hukum).
- Dukungan lebih lanjut ADB berfokus pada akseptabilitas untuk membangun kapasitas upaya perlindungan, kapasitas dan panduan implementasi RDA.

Tantangan ADB dalam penggunaan CSS



- **Menetapkan kesetaraan**

- Prinsip kebijakan SPS komprehensif, dan kompleks, mencakup berbagai persyaratan. Satu prinsip kebijakan upaya perlindungan dapat mencakup banyak aspek dan persyaratan.
- Dalam menetapkan kesetaraan kebijakan, melibatkan proses yang dinamis, karena undang-undang dan peraturan dapat sering berubah, sehingga memicu perlunya merevisi atau melakukan penilaian tambahan dan konsultasi publik mengenai kebijakan.
- Kesulitan dalam terjemahan yang akurat dari kerangka hukum negara DMC untuk dibandingkan dengan SPS.

- **Memperbaiki kesenjangan dalam kesetaraan**

- Kesenjangan kesetaraan dapat diisi di mana suatu lembaga/perusahaan memiliki wewenang untuk membuat aturan perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan, dan bila dimungkinkan untuk setuju dengan lembaga tersebut tentang rencana aksi perbaikan kesenjangan. Dalam kasus di mana suatu lembaga tidak memiliki otoritas seperti itu, langkah-langkah perbaikan kesenjangan tidak dapat dilaksanakan.

- **Penilaian Akseptabilitas**

- Hasil penilaian akseptabilitas yang baik (andal) tidak bisa diperoleh karena kualitas dan terbatasnya data pelaksanaan proyek yang buruk. Perlu ada audit lapangan proyek, tetapi membutuhkan waktu dan biaya. Langkah-langkah perbaikan kesenjangan dengan melakukan perubahan dalam kerangka hukum nasional dapat menciptakan kesenjangan baru dalam akseptabilitas.

Membangun keterlibatan sejak awal dan strategis dengan anggota negara berkembang (Developing Member Countries, DMC)

Dialog kebijakan strategis awal tentang CSS dan kebutuhan kapasitas harus dikaitkan dengan tahap strategi kemitraan negara ADB (Country Partnership Strategy, CPS) untuk mengidentifikasi prioritas untuk memperkuat CSS.

- Perlu melakukan tinjauan CSS yang komprehensif sebagai bagian dari diagnostik negara - ini dapat menjadi bahan untuk menetapkan garis dasar dan mengidentifikasi indikator untuk pemantauan di masa depan
- Terus memperluas dan membantu kapasitas CSS, termasuk pusat pembelajaran upaya perlindungan nasional, dengan kolaborasi antara mitra pembangunan

Memperkuat Pendekatan Pengembangan Kapasitas

- Mengembangkan pendekatan baru untuk membangun kapasitas upaya perlindungan di tingkat proyek di negara DMC berdasarkan sektor prioritas yang diidentifikasi melalui CPS.
- Tingkatkan dukungan melalui materi bimbingan, pelatihan, dan perangkat kebijakan tambahan.
- **Reformasi Hukum dan Kelembagaan**
- Reformasi kelembagaan dan hukum diperlukan untuk mengarusutamakan proses upaya perlindungan ke dalam sistem negara, hali ini membutuhkan keterlibatan jangka panjang.

Pembelajaran yang diperoleh



Perkuat CSS secara progresif melalui modalitas pembiayaan

Pinjaman berbasis kebijakan (PBL) memberikan kesempatan untuk menyatukan sistem nasional menuju praktik yang baik untuk upaya perlindungan melalui peningkatan kebijakan.

Pinjaman berbasis hasil (RBL) menerapkan CSS pada program upaya perlindungan ADB sebagai tolok ukur kepatuhan, dan rencana aksi program untuk memperbaiki kesenjangan antara kebijakan ADB dan sistem kebijakan program.

Pengembangan Kapasitas. RBL dapat membangun kapasitas upaya perlindungan di tingkat lembaga yang menerapkan RBL, meningkatkan praktik baik dan memperkenalkan sistem yang ditingkatkan.

Mengeksplorasi potensi untuk menilai CSS di tingkat proyek atau pada tingkat standar.

CSS di tingkat proyek. Pertimbangkan menyelaraskan metode agar dapat konsisten secara signifikan/fungsional dengan kebijakan VVB, AIIB, IDB – serupa dengan kesetaraan dan akseptabilitas, dengan fokus pada pencapaian hasil untuk menangani risiko proyek tertentu.

- **Penggunaan CSS di tingkat standar berdasarkan pengalaman WB.** Undang-undang perburuhan nasional digunakan karena organisasi internasional yang terkait telah melaporkan keberhasilan implementasi UU. Berdasarkan hal ini, pendekatan standar per standar dapat dipertimbangkan di masa depan.
- **Pengembangan Kapasitas.** Aksi perbaikan kesenjangan, dan kebutuhan pengembangan kapasitas dapat dikaitkan dengan proyek dengan membuat perjanjian. Pendekatan ini memiliki beberapa kesamaan dengan pendekatan yang sudah dilakukan untuk pinjaman RBL.

REHAT SINGKAT



SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE

ADB

Guiding Questions For Discussion



SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE

Time remaining for the break

05:00



1. Apa kelebihan dan kekurangan dari pendekatan SPS terhadap CSS dan apa rekomendasi Anda untuk kebijakan baru?
2. Bagaimana ADB bisa bekerja lebih baik dengan kliennya dan komunitas dan CSO yang terkena dampak untuk memperkuat CSS dan kapasitas untuk menggunakannya?
3. Apakah ada praktik baik di luar MFI yang harus dipertimbangkan ADB yang terkait sistem upaya perlindungan negara?

Sesi 3:

Diskusi yang dipandu Moderator :

Jelson Garcia, Spesialis Senior Pelibatan Pemangku Kepentingan,
Divisi Upaya Perlindungan (SDSS), Departemen Pembanunan
Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)



**SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE**

ADB

Urutan pertama – Terbuka untuk pernyataan dan berbagi perspektif dan rekomendasi (mengangkat tangan untuk berbicara)

Urutan kedua – Pertanyaan yang dikirim sebelumnya (melalui pendaftaran Zoom)

Urutan ketiga – Pertanyaan yang diposting di chat box dan peserta yang mengangkat tangan akan dipanggil sesuai urutan.



Silakan berikan nilai kepuasan Anda terhadap acara hari ini:

- 5** – Sangat puas
- 4** – Puas
- 3** – Netral
- 2** – Agak tidak puas
- 1** – Sangat tidak puas

Kirim masukan anda secara cepat melalui

www.menti.com

Silahkan tekan tautan yang ada dalam Chat Box

Kesimpulan

Bruce Dunn, Direktur, Divisi Upaya Perlindungan (SDSS),
Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim
(SDCC)



SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE

ADB

TERIMA KASIH!

AYO IKUT
TERLIBAT

Kirimkan masukan
dan saran-saran
Anda



SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE

<https://www.adb.org/who-we-are/about/safeguard-policy-review>
WEBPAGE

<https://www.facebook.com/ADBsafeguardreview>
FACEBOOK PAGE

safeguardsupdate@adb.org
E-MAIL

